

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin  
Volume 2, Nomor 10, November 2024, P. 752-761  
Licenced By Cc By-Sa 4.0  
E-Issn: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.14208199)  
Doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14208199>

## Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Dalam Mencicil Emas di PT. Pegadaian Syariah CPS Meulaboh

Busrama<sup>1</sup>, Nur Fajri<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen STIMI Meulaboh, Jurusan S1 Manajemen  
Email : [ramamrama077@gmail.com](mailto:ramamrama077@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap fenomena yang terjadi pada PT. Pegadaian Syariah CPS Meulaboh Metode Data yang digunakan dalam penelitian ini teknik *Probability Sampling* dengan Sampel 91 Nasabah yang ada di PT. Pegadaian Syariah CPS Meulaboh. Data yang digunakan adalah data Primer dan data Sekunder. Teknik analisis data yang akan digunakan yaitu Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji Asumsi klasik, Uji Analisis Regresi Sederhana, Pengujian Hipotesis menggunakan Software SPSS22 dan Koefisien Determinasi. Dari Hasil Uji Analisis Flutuasi Harga Emas terhadap Minat Nasabah dalam mencicil emas dengan Nilai Regresi Linear sederhana  $Y=18,806+0,85X+e$  dan Nilai uji parsial  $X=0,042$  sedangkan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,469 yang artinya pengaruh variable independen (X) terhadap variable dependen (Y) sebesar 46,9%.

**Kata kunci:** Fluktasi Harga Emas, Minat Nasabah, Mencicil Emas

### Abstract

*This study aims to use a quantitative approach to the phenomena that occur at PT. Pegadaian Syariah CPS Meulaboh The Data Method used in this study is the Probability Sampling technique with a sample of 91 Customers at PT. Pegadaian Syariah CPS Meulaboh. The data used are Primary data and Secondary data. The data analysis techniques that will be used are Validity Test, Reliability Test, Classical Assumption Test, Simple Regression Analysis Test, Hypothesis Testing using SPSS22 Software and Determination Coefficient. From the Results of the Gold Price Fluctuation Analysis Test on Customer Interest in Installment Gold with a Simple Linear Regression Value  $Y = 18.806 + 0.85X + e$  and a partial test value  $X = 0.042$  while the R Square value (coefficient of determination) is 0.469 which means the influence of the independent variable (X) on the dependent variable (Y) is 46.9%.*

**Keywords:** Gold Price Fluctuations, Customer Interest, Installment Gold Purchases

---

### Article Info

Received date: 29 Oktober 2024

Revised date: 19 November 2024

Accepted date: 22 November 2024

## PENDAHULUAN

PT. Pegadaian Syariah berperan dalam menyalurkan dana kepada individu atau pengusaha kecil dan menengah, menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya. Dengan banyaknya masyarakat kecil dan menengah yang mengalami penurunan ekonomi di Indonesia, Pegadaian Syariah menjadi pilihan bagi mereka untuk mendapatkan pinjaman usaha, meskipun banyak lembaga lain seperti bank yang juga menawarkan pinjaman. Pegadaian Syariah dipilih karena bunganya yang lebih rendah.(PT. Pegadaian Syariah, Laporan Tahunan 2023).

Pegadaian Syariah CPS Meulaboh memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memiliki emas melalui skema cicilan yang mudah dan terjangkau. Program cicilan emas ini merupakan alternatif menarik bagi individu yang ingin berinvestasi dalam emas namun memiliki keterbatasan finansial untuk membeli langsung. Fluktuasi harga emas menjadi faktor signifikan yang mempengaruhi minat dan keputusan nasabah terkait dengan layanan cicilan emas ini.(PT. Pegadaian Syariah, Laporan Tahunan 2023).

Fluktuasi harga emas dipengaruhi oleh berbagai faktor global, termasuk kebijakan moneter negara-negara besar, ketidakpastian politik, dan kejadian ekonomi global. Ketika harga emas naik, minat untuk berinvestasi mungkin meningkat, tetapi juga bisa menjadi hambatan bagi mereka yang ingin membeli emas secara cicilan.

Beberapa keunggulan produk tabungan emas di Pegadaian antara lain biaya pembukaan buku awal sebesar Rp 50.000 yang sudah termasuk biaya administrasi, setoran minimal setelah pembukaan buku adalah 0,01 gram emas. Tabungan emas menggunakan sistem titip emas, di mana nasabah menitipkan sejumlah uang yang dikonversi ke bentuk emas. Jika sudah mencapai jumlah emas tertentu, nasabah dapat mencetak emas dengan minimal pencetakan sebesar 1 gram. Tabungan emas juga bisa dicairkan menjadi uang atau dijual kembali (buyback). Selain itu, tabungan emas di Pegadaian bisa dijadikan jaminan gadai untuk mencairkan dana darurat jika diperlukan oleh nasabah.

## LANDASAN TEORI

### Pengertian Fluktuasi Harga Emas

Menurut Kamus Besar fluktuasi adalah gejala yang menunjukkan perubahan naik turun, yang disebabkan oleh pengaruh permintaan dan penawaran. Fluktuasi emas adalah perubahan harga emas yang terjadi secara real-time, memberikan informasi mengenai aktivitas jual beli komoditas emas murni. Fluktuasi ini sangat berkaitan dengan produk gadai emas di perbankan syariah. Penilaian terhadap emas yang akan dijadikan jaminan dilakukan melalui pemantauan fluktuasi harga emas oleh juru taksir dan diawasi oleh pemimpin cabang. Biasanya, nasabah akan menggadaikan emas mereka ketika harga emas sedang tinggi, karena tingginya harga emas memungkinkan mereka mendapatkan pinjaman yang lebih besar dibandingkan saat harga emas rendah.

### Pengertian Harga

Menurut Tjiptono (2008), harga didefinisikan sebagai jumlah uang yang harus dibayarkan oleh konsumen untuk mendapatkan suatu produk atau layanan. Harga merupakan salah satu komponen utama dalam bauran pemasaran yang memiliki dampak signifikan terhadap daya saing produk dan keputusan pembelian konsumen. Dalam menentukan harga, perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti biaya produksi, harga pesaing, elastisitas permintaan, serta persepsi nilai yang dirasakan oleh konsumen. Penetapan harga yang tepat dapat meningkatkan nilai merek, kepuasan pelanggan, dan profitabilitas perusahaan.

### Pengertian Emas

Iskandar, A. 2006, Emas adalah logam yang memiliki sifat lunak, mudah dibentuk, dan tidak bereaksi dengan sebagian besar zat kimia, sehingga tahan terhadap korosi dan oksidasi. Sifat-sifat ini membuat emas sangat berharga dan sering digunakan dalam berbagai industri, termasuk elektronik dan medis. Selain itu, emas juga memiliki peran penting dalam sektor keuangan sebagai cadangan devisa dan penentu nilai mata uang.

Ada beragam jenis investasi emas, yaitu:

1. Emas Perhiasan Adalah Emas perhiasan biasanya digunakan untuk investasi jangka pendek. Selain bisa dipakai, emas perhiasan juga ringan dan mudah dibawa atau digunakan. Masyarakat yang membeli emas dalam bentuk perhiasan biasanya berjaga-jaga untuk kebutuhan dana di masa depan dengan menjualnya kapan saja.
2. Emas Lantakan adalah Emas lantakan merupakan investasi terbaik. Karena termasuk dalam kategori bahan baku industri, emas lantakan sangat diminati untuk investasi. Emas lantakan dijual dalam satuan kecil, seperti 1 gram, 2 gram, 3 gram, 5 gram, 10 gram, 25 gram, 100 gram, dan 1.000 gram atau lebih.

### Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Emas

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga emas diantaranya, yaitu:

- a. Nilai Tukar US Dolar Ada korelasi negatif antara nilai tukar US Dollar dengan harga emas. Jika dolar Amerika melemah, harga emas cenderung naik. Sebaliknya, jika dolar Amerika menguat, harga emas biasanya turun.
- b. Jumlah Produksi Emas di Dunia Semakin sulitnya emas ditambang, harga emas di pasar akan naik karena kelangkaan stok emas.
- c. Monopoli Pembelian Emas oleh Beberapa Bank Sentral Dunia Bank sentral seperti The Federal Reserve System (Amerika Serikat), Bundesbank (Jerman), dan European Central Bank (ECB) memonopoli pembelian emas dan menyimpan cadangan emas yang besar. Hal ini dilaporkan oleh World Gold Council.
- d. Suku Bunga Ketika harga emas naik saat kurs dollar AS terhadap rupiah semakin tinggi, harga emas bisa menurun. Ketika suku bunga naik, banyak orang menarik uang mereka dari emas dan

- menyimpannya dalam deposito yang memiliki bunga tinggi, menimbulkan tekanan pada harga emas.
- e. Permintaan dan Penawaran Seperti barang lainnya, harga emas dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran. Ketika permintaan tinggi, harga akan naik. Sebaliknya, jika permintaan turun, harga juga akan turun.
  - f. Kondisi Politik Dunia Meningkatnya harga emas pada tahun 2002 hingga awal 2003 disebabkan oleh serangan sekutu AS ke Irak. Banyak investor beralih dari pasar uang dan saham ke investasi emas, meningkatkan permintaan emas.
  - g. Situasi Ekonomi Sekitar 80% permintaan emas berasal dari industri perhiasan. Kondisi ekonomi yang baik meningkatkan permintaan perhiasan, yang pada gilirannya meningkatkan harga emas.
  - h. Laju Inflasi Naik Ketika inflasi tidak terkendali, harga emas cenderung naik. Masyarakat lebih memilih menyimpan kekayaan mereka dalam bentuk emas daripada uang saat inflasi tinggi, meningkatkan permintaan emas dan harganya.

### **Indikator Fluktuasi Harga Emas**

Adapun indikator-indikator fluktuasi harga emas sebagaimana di sebut kan oleh Sodik (2018), yaitu:

1. Harga emas tinggi.  
Inflasi merupakan salah satu faktor utama yang membuat harga-harga barang semakin naik, hal ini juga berdampak pada harga emas. Semakin tinggi tingkat inflasi maka semakin tinggi pula harga emas.
2. Harga emas turun.  
Harga emas sangat dipengaruhi oleh pergerakan rupiah terhadap dolar AS. Ketika harga tukar rupiah terhadap dolar AS melemah maka harga emas lokal menguat atau tinggi. Sebaliknya, bila nilai tukar rupiah menguat, maka harga emas lokal cenderung turun.
3. Harga emas stabil.  
Hal ini disebabkan karena nilai emas tetap terjaga meski terjadi krisis ekonomi.

### **Pengertian Minat**

Menurut (Muhaimin, 1994)Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan suatu kegiatan tertentu di antara sejumlah kegiatan lain yang berbeda. Minat mencerminkan kecenderungan afektif seseorang dalam memilih aktivitas, namun kondisi-kondisi individual dapat memengaruhi dan mengubah minat tersebut, sehingga minat dianggap tidak stabil. Menurut Whiterington, minat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih dan melakukan suatu kegiatan tertentu di antara sejumlah kegiatan lain yang tersedia.

### **Macam-macam Minat**

Adapun macam-macam minat menurut Kuder dalam Purwaningrum yang dikutip oleh Susanto ((2013:61) yaitu:

1. Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, tumbuh-tumbuhan.
2. Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
3. Minat hitung-menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
4. Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-faktabaruan dan pemecahan masalah.
5. Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk mempengaruhi orang lain.
6. Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
7. Minat layanan sosial, yaitu minat terhadap pekerjaan untuk membantu orang lain.
8. Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administrasi.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Nasabah**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli nasabah, menurut Risky dan Yasin (2014) ada beberapa faktor, di antaranya:

1. Perbedaan pekerjaan, artinya dengan adanya perbedaan pekerjaan seseorang dapat diperkirakan minat terhadap tingkat kepercayaan yang ingin dicapainya, aktivitas yang dilakukan, penggunaan waktu senggangnya dan lain-lain.
2. Perbedaan sosial ekonomi, artinya seseorang yang mempunyai sosial ekonomi tinggi akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkannya dari pada yang mempunyai sosial ekonomi rendah.
3. Perbedaan hobi atau kegemaran, artinya bagaimana seseorang menggunakan waktu senggangnya.
4. Perbedaan jenis kelamin, artinya minat wanita akan berbeda dengan minat pria, misalnya dalam pola belanja.
5. Perbedaan usia, artinya usia anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua akan berbeda minatnya terhadap suatu barang, aktivitas benda dan seseorang.

#### **Indikator Minat Nasabah mencicil Emas**

Menurut Ferdinan (2002:129) minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:

1. Minat Transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk Membeli produk.
2. Minat Refrensial, kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
3. Minat Preferensial, minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut.
4. Minat Eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi.

#### **Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran di atas, maka penulis menarik hipotesis bahwa:

H0 : Fluktuasi harga emas tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dalam mencicil emas di PT. Pegadaian Syariah CPS Meulaboh.

H1: Fluktuasi harga emas berpengaruh terhadap minat nasabah dalam mencicil emas di PT. Pegadaian Syariah CPS Meulaboh.

## **METODE**

### **Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi penelitian ini sendiri adalah PT. Pegadaian Syariah CPS Meulaboh, yang beralamat pada Jln. Teuku Dirundeng no.14 Kabupaten Aceh Barat. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini meliputi lima kali observasi, dimulai dari dua bulan untuk pengumpulan data yang diperlukan. Objek dalam Penelitian ini Nasabah Pegadaian Syariah CPS Meulaboh.

### **Populasi**

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah nasabah yang menggunakan tabungan emas di PT. Pegadaian CPS Meulaboh, dengan total jumlah nasabah sebanyak 987 orang.

### **Sampel**

Sugiyono (2017:137) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel (sampling) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan probability sampling. Teknik probability sampling adalah metode yang memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu berdasarkan rumus slovin,

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n: Ukuran sampel/jumlah responden

N: Ukuran populasi

E : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir e: 0,1.

Dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut ini :

$$n = \frac{987}{1 + 987(0,1)^2}$$

$$n = \frac{987}{10.87}$$

n = 90,80 di bulatkan menjadi 91

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut ini:

- kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
- Wawancara adalah percakapan antara dua atau lebih orang yang berlangsung antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya. Wawancara dilakukan dengan pewawancara memberikan pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban.
- Observasi adalah proses pengamatan terhadap suatu objek tertentu secara cermat dan langsung di lokasi penelitian. Tujuan observasi adalah untuk mendapatkan data atau informasi dari objek yang diamati.
- Skala Likert adalah metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna. Skala Likert memiliki empat atau lebih butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor atau nilai.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Validitas dan Realibilitas**

**Variabel Fluktasi Harga Emas (X)**

Tabel 1. Uji Validitas untuk Variabel X

		item	item	item	item	item	Tota
		_X.1	_X. 2	_X. 3	_X. 4	_X. 5	l_X
item_X. 1	Pearson Correlation	1	.472**	.365**	.287**	.499**	.743**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.006	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91
item_X. 2	Pearson Correlation	.472*	1	.469**	.614**	.313**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.003	.000
	N	91	91	91	91	91	91
item_X. 3	Pearson Correlation	.365*	.469**	1	.321**	.220*	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.036	.000
	N	91	91	91	91	91	91
item_X. 4	Pearson Correlation	.287*	.614**	.321**	1	.205	.685**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.002		.051	.000
	N	91	91	91	91	91	91
item_X. 5	Pearson Correlation	.499*	.313**	.220*	.205	1	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.036	.051		.000
	N	91	91	91	91	91	91
Total_X	Pearson Correlation	.743*	.829**	.653**	.685**	.627**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan data uji validitas nilai pearson Correlation total untuk item\_1 = 0,743, item\_2 = 0,829, item\_3=0,653, item\_4 = 0,685, dan item\_5 = 0,627. Sedangkan r table untuk N = 91 adalah 0,202. Ini menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel, artinya kelima pertanyaan variable untuk X diatas adalah valid. Berikut ini adalah uji reabilitas dengan menggunakan SPSS22 untuk variable Fruktasi Harga Emas (X).

Tabel 2. Uji reabilitas untuk variable X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.754	5

Berdasarkan uji reabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,754. Berdasarkan pendapat para ahli jika nilai Cronbach's Alpha > dari 0,6 maka data tersebut reliable.

**Uji Validitas dan reabilitas untuk variable Minat Nasabah (Y)**

Tabel 3. Uji validitas untuk variable Y

		Correlations					
		item_Y.1	item_Y.2	item_Y.3	item_Y.4	item_Y.5	Total_Y
item_Y.1	Pearson Correlation	1	.769**	.560**	.583**	.290**	.871**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.005	.000
	N	91	91	91	91	91	91
item_Y.2	Pearson Correlation	.769**	1	.659**	.640**	.120	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.258	.000
	N	91	91	91	91	91	91
item_Y.3	Pearson Correlation	.560**	.659**	1	.614**	.124	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.242	.000
	N	91	91	91	91	91	91
item_Y.4	Pearson Correlation	.583**	.640**	.614**	1	.119	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.261	.000
	N	91	91	91	91	91	91
item_Y.5	Pearson Correlation	.290**	.120	.124	.119	1	.477**
	Sig. (2-tailed)	.005	.258	.242	.261		.000
	N	91	91	91	91	91	91
Total_Y	Pearson Correlation	.871**	.852**	.768**	.761**	.477**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan uji validitas tabel di atas menunjukkan nilai pearson Correlation total untuk item\_1 = 0,871, item\_2 = 0,852, item\_3=0,768, item\_4=0,761, dan item\_5=0,477. Sedangkan r tabel untuk N = 91 adalah 0,202. Ini menunjukkan bahwa nilai r hitung > r tabel, artinya ke lima pertanyaan variabel Y di atas adalah valid. Sedangkan uji reabilitas dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4. Uji reabilitas untuk variable Y

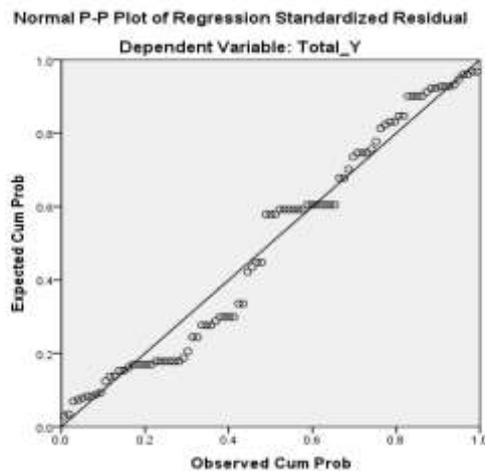
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.790	5

Berdasarkan uji reabilitas diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,790. Berdasarkan pendapat para ahli jika nilai Cronbach's Alpha > dari 0,6 maka data tersebut reliabel.

**Ujiasumsi Klasik**

**UjiNormalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menilai sebaran data pada variabel berdistribusi normal atau tidak. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh pada SPSS 22 terhadap data instrument.



Gambar1. Uji Normalitas data

Gambar di atas menunjukkan bahwa data *ploting* (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Maka berdasarkan pendapat para ahli data tersebut adalah berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable *independent*. Berikut hasil yang diperoleh pada SPSS22

Tabel 5. Uji Multikolinieritas tolerance dan VIF

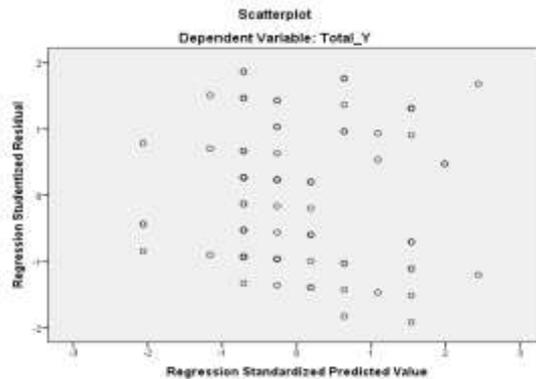
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant )	18.806	2.361		7.965	.000		
	Total_X	.85	.120	.075	.705	.042	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Total\_Y

Menurut para ahli, jika nilai *tolerance* > 0,100 da nilai VIF < 10.00, maka tidak ada gejala multikolinieritas pada data tersebut. Pada table diatas terlihat bahwa nilai tolerance untuk X adalah 1,000 dan nilai VIF untuk X adalah 1,000. Ini menunjukkan bahwa nilai tolerance X lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF untuk X lebih kecil dari 10.00 artinya data X, tidak ada gejala multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2011) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varians dari residual. Berikut hasil yang diperoleh pada SPSS22.



Gambar 2. Uji Heteroskedastitas scatterplots

Berdasarkan gambar diatas, data tersebut tidak menunjukkan pola yang sama maka berdasarkan pendapat para ahli maka data tersebut tidak terdapat adanya heteroskedastitas.

**Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antarakesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) untuk mendeteksi ada atau tidak nya autokorelasi dapat menggunakan Uji Durbin Watson. Tidak ada gejala autokorelasi, jika nilai Durbin Watson terletak antara du sampai dengan (4-du). Berikut nilai du yang diperoleh pada SPSS22.

Tabel 6. Nilai du  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.75 <sup>a</sup>	.562	.469	2.525	1.193

a. Predictors: (Constant), Total\_X  
b. Dependent Variable: Total\_Y

Jika nilai Durbin Watson terletak antara du sampai dengan (4-du) maka tidak ada gejala auto korelasi. Berdasarkan data pada penelitian ini diperoleh nilai k=1 dan N=91 dengan nilai signifikan 5% maka pada table Durbin Watson diperoleh nilai 1,54, du hitung 1,192 sedangkan nilai (4-du) adalah 2,808. Dengan demikian karena nilai du table terletak antara du sampai dengan (4-du) maka tidak terjadi gejala autokorelasi pada data tersebut.

**Uji Hipotesis**

**Uji Regresi Linear Sederhana**

Tabel 7. Nilai Uji regresi linear sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.806	2.361		7.965	.000		
	Total_X	.85	.120	.075	.705	.042	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Total\_Y

Adapun model regresi linear sederhana yang diperoleh berdasarkan hasil analisis di atas adalah sebagaiberikut:

$$Y = 18,806 + 0,85X + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut

a. Konstanta ( $a_0$ ) = 18,806

Nilai konstanta tersebut memberikan pengertian bahwa konstanta berpengaruh positif terhadap Minat Nasabah artinya apabila nilai variabel lain (0), maka Minat Nasabah mencapai 9,364.

b. Koefisien regresi variabel Fruktasi Harga Emas ( $a_1$ ) = 0,85

Artinya apabila tingkat variable Fruktasi Harga Emas mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Minat Nasabah sebesar 0,85.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variable-variabel dependen. Berikut hasil  $R^2$  diperoleh melalui bantuan SPSS 22.

Tabel 8. Nilai R square  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.75 <sup>a</sup>	.562	.469	2.525	1.193

a. Predictors: (Constant), Total\_X

b. Dependent Variable: Total\_Y

Dari Nilai R square di atas menunjukkan nilai adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,469 yang artinya pengaruh variable independen (X) terhadap variable dependen (Y) sebesar 46,9%.

### Uji t Parsial

Uji parsial yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Jika nilai sig. < 0,05 maka artinya variabel *independent* (X) secara parsial berpengaruh terhadap variable *dependent* (Y). Berikut tabel yang diperoleh dengan bantuan SPSS 22.

Tabel 9. Nilai Uji t  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.806	2.361		7.965	.000		
	Total_X	.85	.120	.075	.705	.042	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Total\_Y

Berdasarkan Uji t Parsial di atas menunjukkan nilai sig pada variable X = 0,042. Jika nilai sig < 0,05 maka variable independen (X) berpengaruh secara parsial terhadap variable dependen (Y). Kesimpulan dari nilai tersebut adalah sebagai berikut Fruktasi Harga Emas (X) berpengaruh terhadap Minat Nasabah dalam mencicil emas.

### SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan Hasil Uji Regresi Sederhana yang diperoleh berdasarkan hasil analisis di atas adalah sebagai berikut:  $Y = 18,806 + 0,85X + e$
2. Berdasarkan uji t parsial  $X = 0,042$ , Jika nilai sig < 0,05 maka variable independen (X) berpengaruh secara parsial terhadap variable dependen (Y). Kesimpulan dari nilai tersebut adalah Fruktasi Harga Emas (X) berpengaruh terhadap Minat Nasabah dalam mencicil Emas.
3. Dari hasil nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,469 yang artinya pengaruh variable independen (X) terhadap variable dependen (Y) sebesar 46,9%.

### REFERENSI

Adam, Panji. *Fatwa-Fatwa Ekonomi Syariah: konsep, metodologi, dan implementasinya pada lembaga keuangan syariah*. Jakarta: Amzah, 2018.

- Choli Nurbuko dan Abu Achmadi. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT bumi Aksara. 2007.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta. 2011.
- Erdinand.2002.Manajemen Pemasaran.Jakarta:Erlangga.
- Ghozali,I.(2018).*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBMSPSS23*.BPFE Universitas Diponegoro
- Iskandar, A. (2006). *Logam Mulia: Potensi dan Prospek*. Bandung: Alfabeta.
- Masri Sinarimbun dan Sofian Effendi. Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES. 1989.
- M.Nazori MadjidM.Nazori Madjid, Refky Fielnanda, Bela Sesarwatia(2023)Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Promosi Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Jelutung
- Moleong, Lexy. J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Remaja Rosdakarya. 2007
- Muhaimin. Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. Semarang : IKIP. 1994.
- Mulazid, Ade Sofyan. Kedudukan Sistem Pegadaian Syariah. Jakarta : Prenadamedia Group. 2016.
- Muslidar Verayani Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Strategi Promosi Penjualan Terhadap Minat Beli Emas Pada Bank Syariah Mandiri Banda Aceh 2019
- Nazir, Mohammad. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2009.
- Pratama, John. Rahasia Kaya dengan Investasi Emas dan Dinar. Jakarta: Kik Publishing. 2012.
- Risky F.M dan Yasin. 2014. Pengaruh Promosi dan Harga terhadap Minat Beli Perumahan Obama PT. Nailah Adi Kurnia Sei Mencirim Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jurnal Manajemen dan Bisnis 14(02):1693-7619.
- Sodik, Muhammad. 2017. Pengaruh Fluktuasi Harga Emas terhadap Minat Bertransaksi Nasabah Pegadaian Syariah Cabang Raden IntanBandaLampung.Skripsi Tidak Dipublikasi.
- Sugiono. Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. 2006.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sujarweni, Wiratna. Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: PT Pustaka Baru. 2014.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta:KencanaPrenadaMediaGroup.
- Tjiptono, Fandy. (2008). Strategi Pemasaran. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zainudin, Ali. Hukum Gadai Syariah. Jakarta: Sinar Grafika. 2016